

## PERAN INTELLECTUAL CAPITAL DALAM PENGEMBANGAN KINERJA BPR DI KABUPATEN SIDOARJO

Stanislaus Adnanto Mastan<sup>1)</sup>, Lusy<sup>2\*)</sup>, Damianus Christian Boedihardjo<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Ekonomi, Universitas Katolik Darma Cendika 1)

E-mail: [stanislausadnanto@gmail.com](mailto:stanislausadnanto@gmail.com)

<sup>2</sup>Ekonomi, Universitas Katolik Darma Cendika 2\*)

E-mail: [margaretha.hulda@ukdc.ac.id](mailto:margaretha.hulda@ukdc.ac.id). (Corresponding Author)

<sup>3</sup>Ekonomi, Universitas Katolik Darma Cendika 3)

E-mail: [damianus.boedihardjo@student.ukdc.ac.id](mailto:damianus.boedihardjo@student.ukdc.ac.id).

### *Abstract*

*BPR is one type of bank that serves micro, small and medium entrepreneurs. The MSME market share has kept BPRs producing positive performance in the midst of a pandemic. For MSMEs, BPRs are microfinance institutions that support MSME performance. This research was conducted in Sidoarjo Regency, which is an area with inflation of 2.7% in 2018, lower than 2017 of 4.11%. The purpose of this study is to analyze the role of Intellectual Capital for BPRs in the context of developing BPR performance in Sidoarjo. Intellectual Capital is an important component of intangible assets managed by BPRs. The stages of this research include: (1) identifying the role of Intellectual Capital in BPR; (2) identify BPR performance; (3) Identify the development of human resource competencies from a cost and benefit standpoint; and (4) Analyze the role of Intellectual Capital in developing effective BPR performance. The results of the study show that Intellectual Capital plays a very important role in the performance of BPRs, especially in the midst of the Covid-19 Pandemic. The training that was conducted actually helped develop employee competencies, so that BPR performance could increase. Judging from the nominal employee training costs incurred compared to the benefits, namely in the form of income generated, it shows an increase in Earning After Tax. For employees, training allows them to understand their duties and responsibilities, and is beneficial for their personal performance.*

**Keywords :** Rural Banks; MSME; Intellectual Capital.

### 1. PENDAHULUAN

Seringkali BPR disebut salah satu jenis Bank yang melayani golongan pengusaha mikro, kecil dan menengah (Supeno & Hendarsih, 2020). Pada bulan Desember 2019, kinerja kredit BPR menunjukkan adanya pertumbuhan sebesar 2,54% dibanding bulan Agustus 2019. Adapun jumlah kredit yang disalurkan bulan Desember 2019 sebesar Rp. 108,784 Miliar, naik sebesar 2,5% dibanding bulan Agustus 2019 sebesar Rp 106.093 Miliar (Supeno & Hendarsih, 2020). Pada akhir Desember 2019, jumlah kredit yang sudah disalurkan sebesar Rp. 111,445 Miliar, ada pertumbuhan sebesar 2,45% (Supeno & Hendarsih, 2020). Sementara itu, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan penggerak utama pertumbuhan ekonomi. UMKM mampu menyerap tenaga kerja yang cukup besar, serta mampu bertahan hingga saat ini (Sofiah & Murtani, 2020). Adanya pangsa pasar UMKM, membuat BPR tetap menghasilkan kinerja positif di tengah persaingan yang ketat (Supeno & Hendarsih, 2020). Dampak terbesar dari Pandemi Covid-19 sangat dirasakan oleh pelaku UMKM, karena memutus hampir semua mata rantai usaha. BPR sebagai lembaga keuangan mikro merupakan instrumen yang dapat menunjang sektor UMKM dilihat dari sisi dana. Dengan meningkatnya akses keuangan ke UMKM, maka dapat meningkatkan pangsa pasar UMKM (Effiom & Edet, 2020).

Objek penelitian ini adalah pelaku Lembaga keuangan mikro (BPR) yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Sidoarjo dipilih karena nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Sidoarjo terus meningkat dari tahun ke tahun, seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian di Kabupaten Sidoarjo. Sidoarjo menyumbang kontribusi yang relatif tinggi pada PDRB Jawa Timur. Percepatan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo tahun 2018 sebesar 6,05% atau menalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 5,58% (Komunikasi dan Informatika, 2020). Capaian pertumbuhan ekonomi Sidoarjo, salah satunya dipercepat oleh kinerja lapangan usaha. Alasan kedua karena berdasarkan pantauan Sidoarjo mengalami inflasi 2,7% di tahun 2018 atau lebih rendah dibanding inflasi kumulatif tahun 2017 sebesar 4,11%. Di samping itu, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sidoarjo juga mengalami peningkatan dari 78,70 (tahun 2017) naik menjadi 79,50 (tahun 2018). Alasan lain karena realisasi pendapatan daerah Kabupaten Sidoarjo tahun 2018 mencapai 4,3 Trilyun Rupiah (Komunikasi dan Informatika, 2020). Keberadaan UMKM sendiri mendukung pertumbuhan ekonomi Sidoarjo (Fakhrudin, 2021).

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa peran *Intellectual Capital* bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dalam rangka pengembangan Kinerja BPR di Sidoarjo. *Intellectual Capital* merupakan salah satu komponen aset tak berwujud yang penting untuk dikelola oleh perusahaan secara efektif dan efisien (Emilia & Ovami, 2021). Pengukuran keberhasilan perusahaan tidak hanya melalui kinerja, tetapi dari sumber daya sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan. *Intellectual Capital* merupakan aset yang sangat penting dalam perkembangan dunia bisnis ke depan, karena sifatnya yang unik serta diakui merupakan penggerak utama proses bisnis (Puspita Sari, 2020). Implementasi *Intellectual Capital* penting bagi usaha kecil dan menengah, dapat dipergunakan untuk menciptakan produk dan layanan agar mempunyai nilai tambah bagi organisasi (Khaliq et al., 2018). Kondisi ekonomi Indonesia saat ini ditopang oleh pengusaha UMKM yang mencapai 99,9% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia (Nugroho & Tamala, 2018). Adapun target akhir yang dicapai dari penelitian ini adalah “Membuat kinerja BPR semakin berkembang dan mampu untuk menopang kinerja sektor UMKM”. BPR seharusnya mampu menopang kinerja sektor UMKM menjadi lebih baik, sekalipun kenyataannya saat ini masih belum sesuai dengan yang diharapkan.

Urgensi dalam penelitian ini adalah jika BPR mampu mengembangkan peran secara efektif dan efisien dalam memberikan akses keuangan kepada sektor UMKM, maka diharapkan sektor usaha mikro tersebut akan tumbuh berkembang sebagai kekuatan ekonomi alternatif, yang akan berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat. Spesifikasi khusus penelitian ini, lebih fokus pada tema riset untuk mengembangkan peran BPR. Adapun topik riset adalah analisis peran *Intellectual Capital* dalam rangka pengembangan Kinerja BPR di Kabupaten Sidoarjo. Sekitar 54,98% pelaku UMKM di Jawa Timur berkontribusi terhadap PDRB total Jawa Timur, dengan jumlah 9,59 juta pelaku UMKM (Fakhrudin, 2021). Kontribusi ini dirasa masih belum optimal dalam memacu pertumbuhan ekonomi regional, itu sebabnya perlu peran lembaga keuangan mikro (BPR) untuk memainkan peran yang strategis untuk mengisi pelayanan jasa keuangan yang tidak terjangkau oleh layanan lembaga keuangan *corporate*.

Manajemen merupakan proses untuk mewujudkan visi menjadi kenyataan, untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan *efod* yang besar bagi seseorang tentang pengetahuan manajemen yang memadai (Bateman & Snell, 2014). Ada beberapa komponen manajemen waktu dalam organisasi antara lain: a) manajemen merupakan kegiatan yang menghasilkan konsekuensi dan pengaruh yang timbul seiring dengan berlalunya waktu, b) manajemen dipraktekkan dalam rangka merefleksikan dari era sejarah tertentu, c) manajemen adalah kegiatan usaha menciptakan masa depan yang lebih baik melalui evaluasi masa lalu dan masa kini. Untuk membangun keunggulan dalam hal daya saing dan perbaikan kinerja organisasi, dibutuhkan pengetahuan tentang manajemen (Lee & Wong, 2015). Di samping itu, (Kim & Marsick, 2013) menyatakan

bahwa untuk meningkatkan kompetensi sumber daya bagi pelaku usaha, perlu pemahaman terkait pembelajaran organisasi agar dapat menerapkan kebijakan yang mempunyai daya saing. Pelaku usaha perlu akan pengetahuan tentang manajemen, agar dapat mempunyai sumber daya manusia yang unggul dan kompeten, dengan tujuan untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik. Salah satu faktor yang menentukan kondisi tenaga kerja dan perbaikan sumber daya manusia merupakan karakteristik dari perusahaan tersebut. Keberlanjutan usaha dapat dilihat dari sudut pandang *Human Resources Management* dalam arti bagaimana karyawan dapat melakukan tugasnya secara maksimal, dengan mengurangi dampak negatif dari faktor lingkungan dan sosial (Lakshmi & Kennedy, 2017). Manajemen sebagai alat yang membantu lembaga dan orang yang ada untuk melakukan aktivitas yang tertata, sehingga semua proses dapat berjalan sesuai dengan sistem yang sudah dirancang sejak awal, mampu melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, monitoring serta evaluasi kinerja, sehingga diharapkan dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik.

Pelaku Usaha juga perlu melakukan inovasi untuk memperbaiki skill serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang ada di dalamnya. Oleh sebab itu perlu adanya dukungan terhadap *Research and Development, Design*, serta investasi modal (Love & Roper, 2015). Inovasi sebagai alat untuk meningkatkan keunggulan pelaku usaha dalam menghadapi daya saing yang semakin tinggi, inovasi tersebut dapat dihasilkan melalui kompetensi sumber daya manusia yang ada.

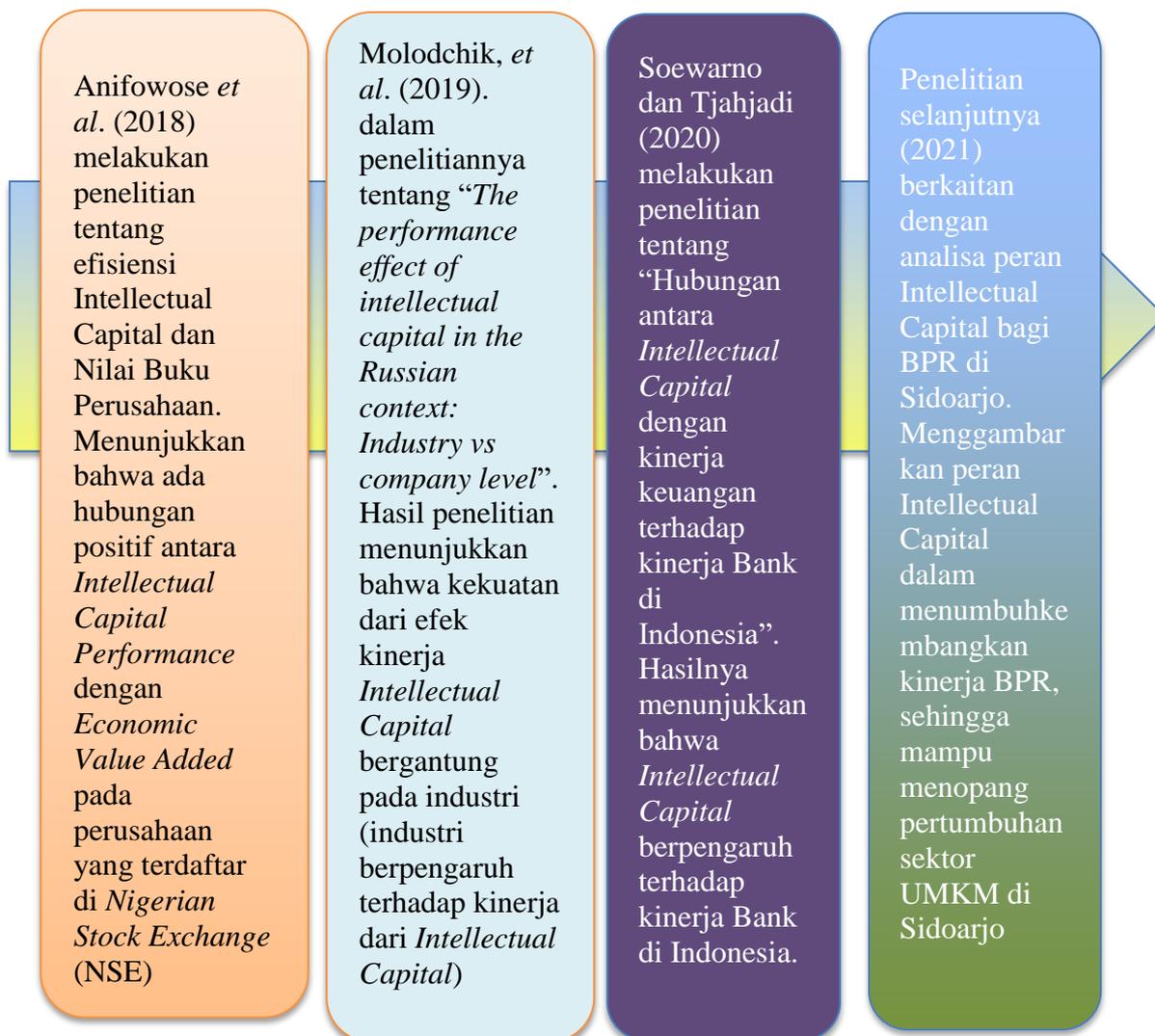
Menurut penelitian (Jones et al., 2013) menunjukkan bahwa pelaku Usaha yang mempunyai metode pelatihan, dapat meningkatkan kinerja sumber daya manusia yang ada di perusahaan tersebut. Proses untuk mendayagunakan dan mendistribusikan tugas, wewenang dan sumber daya ekonomi di antara anggota organisasi, sehingga masing masing anggota dapat memperoleh sumberdaya yang layak untuk mencapai sasaran organisasi disebut dengan optimasi (Sanchez Badini et al., 2018). Sasaran dan waktu yang berbeda tentunya membutuhkan sumberdaya yang berbeda (Trianni et al., 2019), sehingga memerlukan optimasi sumberdaya yang tepat sesuai kebutuhan agar sasarnya dapat berjalan efektif dan efisien (Verdolini et al., 2018). Pengorganisasian sumberdaya ekonomi membutuhkan struktur hubungan antar organisasi dalam satu lembaga dan hubungan terstruktur tentang rencana masa depan yang akan tercapai..

Penelitian tentang “Strategi Pemberdayaan UMKM Menghadapi Pasar Bebas Asean” menunjukkan hasil bahwa (1) Strategi untuk mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia tidak terlepas dari dukungan perbankan dalam penyaluran kredit. Perlu adanya penguatan lembaga pemdamping usaha melalui kemudahan akses, serta peningkatan capacity building dalam bentuk pelatihan dan kegiatan penelitian yang menunjang pemberian kredit pada usaha. (2) Strategi untuk mengantisipasi mekanisme pasar yang makin terbuka dan kompetitif khususnya di kawasan Asean adalah penguasaan pasar, yang merupakan prasyarat untuk meningkatkan daya saing usaha (Sudaryanto et al., 2014). Potensi kekuatan ekonomi yang berakar pada kehidupan masyarakat masih dikuasai oleh pedesaan. Sementara itu kebijakan pemerintah dalam mengalokasikan akses keuangan pada sektor mikro masih belum merata terutama yang tersebar di wilayah pedesaan (Jones et al., 2013). Oleh sebab itu, BPR sebagai Lembaga keuangan mikro seharusnya lebih optimal dalam membuka akses keuangan kepada sektor UMKM.

Penelitian atas perusahaan farmasi dan tekstil yang ada di Centre for Monitoring Indian Economy (CMIE) menunjukkan hasil bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (Pal & Soriya, 2012). Penelitian ini juga didukung oleh pengukuran Intellectual Capital terhadap perusahaan di Taiwan Economic Journal (TEF)(Wang, 2011). Penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Italia menunjukkan hasil bahwa corporate governance yang diproksi oleh komposisi dewan, konsentrasi kepemilikan dan Intellectual Capital menambah efisiensi Kinerja Perusahaan (Veltri & Mazzotta, 2016).

Penelitian berjudul “Intellectual Capital and Its Impact on the Financial Performance of Russian Manufacturing Companies” menunjukkan hasil bahwa Structural Capital dan Human Capital berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Perusahaan, tetapi Relational Capital tidak berpengaruh signifikan terhadap 240 perusahaan di Rusia (Andreeva & Garanina, 2017).

*Intellectual Capital* menunjukkan kinerja masa kini dan masa yang akan datang (Dzenopoljac et al., 2017). *Intellectual Capital* merupakan teknologi manajemen inovatif dan penelitian ini semakin berkembang (Secundo et al., 2018). Pengelolaan *Intellectual Capital* merupakan penggerak dalam persaingan yang kompetitif serta dapat menunjang kelangsungan usaha (Matos & Vairinhos, 2017). Oleh sebab itu, penelitian tentang Intellectual Capital merupakan topik yang menarik untuk diteliti.



Gambar 1. State of The Art

Penelitian tentang peran *Intellectual Capital* bagi BPR ini didasarkan pada hasil penelitian terdahulu. Penelitian tahun 2018 tentang efisiensi *Intellectual Capital* dan Nilai Buku Perusahaan: Bukti dari Nigeria, menyatakan ada hubungan positif antara *Intellectual Capital Performance* dengan *Economic Value Added* pada perusahaan yang terdaftar di *Nigerian Stock Exchange (NSE)*, termasuk *Human Capital Efficiency*, *Relational Capital Efficiency*, dan

*Innovation Capital Efficiency* (Anifowose et al., 2018). Berikutnya di tahun 2019 (Molodchik et al., 2019) dalam penelitiannya tentang “*The performance effect of intellectual capital in the Russian context: Industry vs company level*” dengan memakai database 1.096 perusahaan terdaftar di Rusia, periode 2004-2014 dengan 19 jenis industri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan dari efek kinerja *Intellectual Capital* bergantung pada industri. Dengan kata lain industri berpengaruh terhadap kinerja dari *Intellectual Capital*. Penelitian tahun 2020 tentang “Hubungan antara *Intellectual Capital* dengan kinerja keuangan terhadap kinerja Bank di Indonesia” menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja Bank di Indonesia (Soewarno & Tjahjadi, 2020). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan topik penelitian pada proposal ini adalah peran *Intellectual Capital* dalam rangka pengembangan kinerja BPR di Kabupaten Sidoarjo.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karena ingin menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan peran *Intellectual Capital* dalam rangka penguatan kinerja BPR. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi, analisis datanya bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2021). Adapun instrumen penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok peneliti yaitu instrumen peneliti dari pelaku BPR, sedangkan instrumen peneliti kedua adalah akademisi dalam hal ini dosen UKDC, yang berperan mendesain konsep penelitian, kerangka berpikir, penentuan obyek, pengumpulan data, nara sumber, analisis data dan perumusan model. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Studi Lapangan

Penelitian dilakukan dengan terjun langsung ke BPR dengan teknik : (a) Dokumentasi, pengumpulan data dilakukan dengan cara mendokumentasikan catatan yang ada pada BPR tersebut; (b) Observasi, berupa kunjungan peneliti ke lokasi yang dijadikan obyek penelitian untuk mendapatkan gambaran umum dan mengidentifikasi permasalahan (c) Wawancara, kegiatan tanya jawab antara peneliti dan pihak BPR untuk memperkuat hasil penelitian.

### 2. Studi Kepustakaan, dilakukan dengan mengumpulkan literatur dari buku, jurnal, undang undang, artikel yang berisi konsep yang berkaitan dengan *Intellectual Capital* yang dibahas, kemudian dijadikan dasar teoritis untuk memecahkan permasalahan.

Sampel sumber data dalam penelitian ini adalah pihak BPR yang memahami benar tentang *Intellectual Capital*. Dalam sampel tidak ditentukan jumlah orang tetapi sejauhmana orang mampu menjelaskan berbagai aspek terkait rekonstruksi peran *Intellectual Capital* dalam rangka memperkuat peran BPR.

Yang menjadi variabel penelitian ini adalah *Intellectual Capital* dan pengembangan Kinerja BPR di Sidoarjo. Adapun tahap penelitian yang dilakukan antara lain:

- a. Mengidentifikasi peran *Intellectual Capital* dalam BPR yaitu melakukan observasi dan interview kepada pengelola BPR sebagai responden yang tersebar di Sidoarjo untuk menemukan indikator yang relevan terkait peran *Intellectual Capital* dalam mengembangkan kinerja BPR, sehingga diharapkan dapat membantu sektor UMKM dalam mengembangkan usahanya.
- b. Mengidentifikasi Kinerja BPR
- c. Mengidentifikasi pengembangan kompetensi sumber daya manusia dari sisi biaya dan manfaat
- d. Menganalisis peran *Intellectual Capital* dalam rangka pengembangan kinerja BPR yang

efektif

Indikator capaian penelitian ini adalah :

- a. Teridentifikasi peran *Intellectual Capital* dalam BPR
- b. Teridentifikasi Kinerja BPR
- c. Teridentifikasi pengembangan kompetensi sumber daya manusia dari sisi biaya dan manfaat
- d. Teranalisis peran *Intellectual Capital* dalam rangka pengembangan kinerja BPR yang efektif

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil penelitian

Observasi dan interview kepada pengelola BPR meliputi tiga daerah di Kabupaten Sidoarjo yaitu: daerah Taman, Porong, serta kota Sidoarjo sendiri. Adapun tahapan interview dilakukan dua sisi yaitu pengelola maupun karyawan yang bekerja di BPR tersebut. Berdasarkan interview, semua setuju bahwa sumber daya manusia memegang peran yang penting untuk kelangsungan hidup BPR. Sekalipun kondisi Pandemi, di mana pendapatan mengalami penurunan, mereka tetap menyelenggarakan pelatihan untuk memotivasi karyawan. Adaptasi budaya kerja menjadi *Work From Home* (WFH) memerlukan ikatan terhadap karyawan tidak hanya di dalam lingkungan kerja tetapi juga di luar lingkungan kerja (Carnevale & Hatak, 2020). Pemimpin BPR berusaha melihat peningkatan kompetensi dengan memperhatikan faktor sosial di lingkungan rumah karyawannya. Penyesuaian kerja karyawan ini memerlukan perubahan yang drastis akibat Pandemi.

Pemimpin BPR juga sepakat bahwa *Intellectual Capital* merupakan aset tidak berwujud yang sangat mendukung kinerja BPR. Hal ini sesuai dengan penelitian tentang “Human Resources Training: A bibliometric analysis” yang menunjukkan bahwa pelatihan sumber daya manusia merupakan unsur yang menunjang peningkatan kompetensi karyawan (Danvila-del-valle et al., 2019). Interview kepada pemimpin BPR juga menunjukkan bahwa sumber daya manusia berperan dalam mengembangkan ide, serta memberikan inovasi di tengah kondisi Pandemi saat ini. Hasil interview ini sejalan dengan penelitian tentang “Knowledge-based human resources management practices, intellectual capital and innovation” yang menunjukkan hasil bahwa pengembangan secara teratur dapat mengembangkan pengetahuan dan keahlian karyawan (Kianto et al., 2017). *Human Resources Management* maupun pengetahuan merupakan pendukung utama inovasi di Perusahaan, serta meningkatkan proses berpikir kreatif karyawan.

Pemimpin BPR juga menyatakan bahwa evaluasi kinerja karyawan sangat menentukan perilaku karyawan. Bukan hanya evaluasi yang diterapkan tetapi juga umpan balik penting sebagai bahan mengidentifikasi kesenjangan antara kinerja dan target. Interview ini sejalan dengan penelitian di Cina tentang sumber daya manusia yang berjudul “Does HRM facilitate employee creativity and organizational innovation” yang menunjukkan bahwa evaluasi kinerja menjadi mekanisme yang sangat relevan untuk memonitor perilaku karyawan (Jiang et al., 2012). Manajer harus berbagi pengetahuan sehingga muncul ide inovasi karyawan, serta melakukan penilaian kinerja dan melakukan umpan balik (Jiang et al., 2012).

Bagi pemimpin BPR berpendapat bahwa dengan adanya pelatihan maupun sosialisasi yang dilakukan oleh lembaga penyelenggara sangat bermanfaat bagi karyawan, menambah pengetahuan dan kemampuan sesuai bidangnya masing-masing, serta meningkatkan kinerja karyawan. Hasil interview ini sejalan dengan penelitian tentang “Improving Innovation Performance Through Knowledge Acquisition: the Moderating Role of Employee Retention and Human Resource Management Practices” yang menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap kinerja inovasi (Papa et al., 2020). Pemimpin BPR juga memperhatikan pentingnya hubungan antara perusahaan dengan karyawan, yang dapat menimbulkan budaya

inovasi secara terbuka dalam perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Family Business negara Itali yang menunjukkan bahwa budaya inovasi yang terjadi di antara karyawan merupakan tindakan yang menimbulkan kreativitas dan keyakinan bersama di dalam perusahaan (Vrontis et al., 2016). Kebijakan yang dihasilkan menurut pemimpin BPR dikomunikasikan dengan baik, terutama dalam kondisi Pandemi, sehingga tetap terjaga suasana yang kondusif dengan karyawan. Hal ini sesuai dengan penelitian tentang “Improving Innovation Performance Through Knowledge Acquisition: the Moderating Role of Employee Retention and Human Resource Management Practices” yang menunjukkan hasil bahwa kebijakan yang dibuat oleh Human Resources Management mempengaruhi hubungan antara perusahaan dan karyawan, dan dapat mempengaruhi budaya inovasi terbuka (Papa et al., 2020).

Adapun dari tahun 2019 menuju 2020, ada BPR yang melakukan promosi terhadap karyawan menjadi Kepala Seksi, tetapi ada juga yang tidak ada promosi namun mempersiapkan pelatihan agar karyawan dapat lulus uji kompetensi sehingga bisa dipromosikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dari sisi nominal rupiah, jumlah biaya gaji dan pelatihan yang dikeluarkan di tahun 2020 mengalami peningkatan berkisar 1,5% sampai dengan 2,8% tergantung pada besarnya pendapatan dari BPR tersebut. Untuk BPR dengan pendapatan di atas 8 Miliar, biaya gaji dan pelatihan yang dikeluarkan tahun 2020 mencapai 28,8%. Sedangkan BPR yang memiliki pendapatan 3,4 Miliar tahun 2020 mengeluarkan biaya gaji dan pelatihan 44,8% dari total pendapatan. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja BPR tetap bagus sekalipun di tengah Pandemi.

Hasil pelatihan dirasakan oleh Pejabat BPR sangat efektif, terbukti sekalipun di tengah Pandemi, Jumlah biaya pelatihan yang dikeluarkan pada tahun 2020 berbeda, tergantung pada besarnya BPR dengan kisaran antara 20 Juta sampai dengan 55 Juta Rupiah. Laba setelah Pajak ada peningkatan sekalipun hanya 0,1% saja. Adapun pelatihan yang diadakan pada tahun 2020 bertemakan membangun ketahanan mental agar dapat membangun tim yang hebat untuk meraih tujuan bersama. Pelatihan ini dilakukan dengan tujuan agar semua peserta baik Direksi, Kepala Bagian maupun staf yang ada tetap bertahan dan berjuang sekalipun di tengah kondisi Pandemi. Pelatihan yang diadakan selama tahun 2020 sangat efektif dan membantu dalam pengambilan keputusan. Pelatihan yang diadakan di tahun 2020 dapat menunjang pengembangan kompetensi karyawan yang ada. Dari total biaya pelatihan yang dikeluarkan dibandingkan dengan Pendapatan maupun Laba Setelah Pajak, dapat dianalisa bahwa manfaatnya efektif dan berdampak bagi kinerja BPR sekalipun di tengah kondisi Pandemi. Pelatihan yang diadakan membuat karyawan mempunyai loyalitas yang tinggi terhadap BPR.

Adapun peran Intellectual Capital agar lebih efektif di masa yang akan datang, sebaiknya diadakan pelatihan yang tidak hanya mengikuti Ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, tetapi juga disesuaikan dengan kebutuhan BPR yang ada. Untuk BPR yang ada di desa perlu dilakukan pelatihan tentang pengembangan kepemimpinan, inovasi dalam organisasi, aplikasi teknologi agar dapat melakukan pendampingan kepada pelaku UMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Kianto et al., 2017) yang menunjukkan bahwa pelatihan dapat meningkatkan proses berpikir kreatif dan keahlian karyawan. Begitu juga penelitian di Nigeria berjudul “Financial Innovation and the Performance of Small and Medium Scale Enterprises in Nigeria” yang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi berbasis web dan layanan lebih efektif untuk UMKM di Nigeria (Effiom & Edet, 2020).

### **3.2. Pembahasan**

Berdasarkan penelitian di atas, dapat diketahui bahwa Intellectual Capital berpengaruh terhadap kinerja BPR yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Hal ini sesuai dengan penelitian tentang Intellectual Capital dan kinerja organisasi UKM di Malaysia yang menunjukkan bahwa Intellectual Capital yang diukur memakai Human Capital, Relational Capital, Structural Capital

merupakan komponen penting yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi (Khalique et al., 2018). Intellectual Capital merupakan salah satu komponen dari aset tak berwujud yang sangat penting untuk dikelola oleh perusahaan secara efektif dan efisien. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Emilia & Ovami, 2021). Kelangsungan hidup BPR dan kinerja keuangan BPR juga dihasilkan oleh Intellectual Capital yang mendukung pengelolaan aktiva perusahaan (Lubis & Ovami, 2020).

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil interview dan Analisa menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* sangat berperan bagi kinerja BPR terutama di tengah kondisi Pandemi. Peningkatan kompetensi dapat berupa pelatihan yang diadakan, baik yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun yang bersifat pengembangan kompetensi sesuai dengan kebutuhan BPR yang ada. Berdasarkan jumlah nominal biaya pelatihan karyawan yang dikeluarkan oleh BPR dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh pada tahun 2020, dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang diadakan cukup bermanfaat bagi kinerja BPR yang diukur memakai *Earning After Tax*. Dilihat dari sisi karyawan, semuanya memahami tentang tugas dan tanggung mereka, serta mengerti adanya pelatihan yang dilakukan oleh BPR. Mereka juga merasakan manfaat dari pelatihan yang diadakan. Diharapkan pada penelitian mendatang, dapat menambah jumlah BPR yang ada, diukur menggunakan data kuantitatif dan diolah memakai aplikasi, sehingga dapat dibandingkan hasil penelitiannya. Penelitian yang mendatang juga sebaiknya lebih memperdalam jenis pelatihan yang diadakan serta diukur memakai indikator sehingga dapat dihitung tingkat efektif pelatihan tersebut dikaitkan dengan kepuasan dari pelaku UMKM. Adapun penelitian ini terbatas pada jumlah BPR, meningkat ada beberapa BPR yang dikeluarkan dari sampel karena ada penggabungan operasional ke pusat. Keterbatasan yang lain adalah dari segi waktu yang dibatasi oleh Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga memerlukan waktu yang sangat lama untuk melakukan observasi dan wawancara di satu BPR.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andreeva, T., & Garanina, T. (2017). Intellectual Capital and Its Impact on The Financial Performance of Russian Manufacturing Companies. *Foresight and STI Governance*, 11(1), 31–40. <https://doi.org/10.17323/2500-2597.2017.1.31.40.2017>
- Anifowose, M., Rashid, H. M. A., Annuar, H. A., & Ibrahim, H. (2018). Intellectual Capital Efficiency and Corporate Book Value: Evidence from Nigerian Economy. *Journal of Intellectual Capital Emerald*, 19(3), 644–668. <https://doi.org/10.1108/JIC-09-2016-0091>
- Bateman, T. ., & Snell, S. (2014). *MANAJEMEN Kepemimpinan dan Kerja Sama dalam Dunia Yang Kompetitif* (10 th). Salemba Empat.
- Carnevale, J. B., & Hatak, I. (2020). Employee Adjustment and Well-Being in the Era of COVID-19: Implications for Human Resource Management. *Journal of Business Research Elsevier*, 116(August 2020), 183–187. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.05.037>
- Danvila-del-valle, I., Estévez-mendoza, C., & Lara, F. J. (2019). Human Resources Training : A Bibliometric Analysis. *Journal of Business Research Elsevier*, 101(June 2018), 627–636. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.02.026>

- Dzenopoljac, V., Yaacoub, C., Elkanj, N., & Bontis, N. (2017). Impact of Intellectual Capital on Corporate Performance : Evidence from the Arab Region. *Journal of Intellectual Capital Emerald*, 18(4), 884–903. <https://doi.org/10.1108/JIC-01-2017-0014>
- Effiom, L., & Edet, S. E. (2020). Financial innovation and the performance of small and medium scale enterprises in Nigeria. *Journal of Small Business and Entrepreneurship*, 0(0), 1–34. <https://doi.org/10.1080/08276331.2020.1779559>
- Emilia, R. A., & Ovami, D. C. (2021). Praktik Pengungkapan Modal Intelektual dan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Farmasi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), 20–24. <https://jurnal-lp2m.um naw.ac.id/index.php/JP2SH/article/view/716/520>
- Fakhrudin, M. (2021). *Sidoarjo Percepat Pemulihan Ekonomi Melalui Penguatan UMKM*. Republika. <https://republika.co.id/berita/qzzy9w327/sidoarjo-percepat-pemulihan-ekonomi-melalui-penguatan-umkm>
- Jiang, J., Wang, S., & Zhao, S. (2012). Does HRM Facilitate Employee Creativity and Organizational Innovation? A Study of Chinese Firms. *International Journal of Human Resource Management Routledge*, 23(19), 4025–4047. <https://doi.org/10.1080/09585192.2012.690567>
- Jones, P., Packham, G., Pickernell, D., & Beynon, M. J. (2013). Evaluating The Impact of Different Training Methods on SME Business Performance. *Environment and Planning C: Government and Policy*, 31(1), 56–81. <https://doi.org/10.1068/c12113b>
- Khalique, M., Bontis, N., Yaacob, M. R., & Rohana, N. (2018). Intellectual capital and organisational performance in Malaysian knowledge- intensive SMEs Intellectual capital and organisational performance in Malaysian knowledge-intensive SMEs Muhammad Khalique \* Nick Bontis Jamal Abdul Nassir bin Shaari Mohd Rafi Ya. *International Journal of Learning and Intellectual Capital Inderscience*, 15(1), 20–36. <https://doi.org/10.1504/IJLIC.2018.088345>
- Kianto, A., Sáenz, J., & Aramburu, N. (2017). Knowledge-Based Human Resource Management Practices , Intellectual Capital and Innovation. *Journal of Business Research Elsevier*, 81(December 2016), 11–20. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2017.07.018>
- Kim, Y., & Marsick, V. J. (2013). Using the DLOQ to Support Learning in Republic of Korea SMEs. *Advances in Developing Human Resources*, 15(2), 207–221. <https://doi.org/10.1177/1523422313475994>
- Komunikasi dan Informatika, D. (2020). *Indikator Ekonomi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2019*. <http://dataku.sidoarjokab.go.id/UpDown/pdfFile/201959.pdf>
- Lakshmi, V., & Kennedy, H. (2017). The Role Of Business Sustainability In Human Resource Management : A Study On Indian Manufacturing. *The South East Asian Journal of Management*, 11(1), 70–85. <https://doi.org/10.21002/seam.v11i1.7739>
- Lee, C. S., & Wong, K. Y. (2015). Knowledge management performance measurement in micro-, small-, and medium-sized enterprises : An exploratory study. *Business Information Review SAGE*, 32(4), 204–211. <https://doi.org/10.1177/0266382115615262>

- Love, J. H., & Roper, S. (2015). SME Innovation , Exporting and Growth : A Review of Existing Evidence. *International Small Business Journal: Researching Entrepreneurship SAGE*, 33(1), 28–48. <https://doi.org/10.1177/0266242614550190>
- Lubis, R. H., & Ovami, D. C. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 61–66. <https://doi.org/10.30596%2Fjrab.v20i1.4951>
- Matos, F., & Vairinhos, V. M. (2017). Intellectual Capital Management as a Driver of Competitiveness and Sustainability. *Journal of Intellectual Capital Emerald*, 18(3), 466–469. <https://doi.org/10.1108/JIC-04-2017-0060>
- Molodchik, M. A., Jardon, C. M., Bykova, A. A., & Jardon, C. M. (2019). The Performance Effect of Intellectual Capital in The Russian Context Industry vs Company Level. *Journal of Intellectual Capital Emerald*, 20(3), 335–354. <https://doi.org/10.1108/JIC-10-2018-0190>
- Nugroho, L., & Tamala, D. (2018). Persepsi Pengusaha UMKM Terhadap Peran Bank Syariah. *Sikap, Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan*, 3(1), 49–62. <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap/article/view/115>
- Pal, K., & Soriya, S. (2012). IC performance of Indian Pharmaceutical and Textile Industry. *Journal of Intellectual Capital Emerald*, 13(1), 120–137. <https://doi.org/10.1108/14691931211196240>
- Papa, A., Dezi, L., Gregori, G. L., Mueller, J., & Miglietta, N. (2020). Improving Innovation Performance through Knowledge Acquisition: The Moderating Role of Employee Retention and Human Resource Management Practices. *Journal of Knowledge Management Emerald*, 24(3), 589–605. <https://doi.org/10.1108/JKM-09-2017-0391>
- Puspita Sari, N. (2020). PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA BISNIS PADA UKM DI KABUPATEN SIDOARJO ( Studi Empiris pada UKM di Bidang Industri ) Nurul Puspita Sari Jurusan Akuntansi , Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Surabaya , Indonesia. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3), 1–8.
- Sanchez Badini, O., Hajjar, R., & Kozak, R. (2018). Critical Success Factors for Small and Medium Forest Enterprises: A Review. *Forest Policy and Economics Elsevier*, 94(June), 35–45. <https://doi.org/10.1016/j.forpol.2018.06.005>
- Secundo, G., Massaro, M., Dumay, J., & Bagnoli, C. (2018). Intellectual Capital Management in The Fourth Stage of IC Research A Critical Case Study in University Settings. *Journal of Intellectual Capital Emerald*, 19(1), 157–177. <https://doi.org/10.1108/JIC-11-2016-0113>
- Soewarno, N., & Tjahjadi, B. (2020). Measures That Matter : An Empirical Investigation of Intellectual Capital and Financial Performance of Banking Firms in Indonesia. *Journal of Intellectual Capital Emerald*, 21(6), 1085–1106. <https://doi.org/10.1108/JIC-09-2019-0225>
- Sofiah, D., & Murtani, A. (2020). Peran Bank SUMUT Syariah KCPSY Marelana Raya Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal FEB*, 1(1), 535–546. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/FEB/article/view/786/1157>

- Sudaryanto, Ragimun, & Wijayanti, R. R. (2014). *Strategi Pemberdayaan UMKM Menghadapi Pasar Bebas Asean*. [https://www.kemenkeu.go.id/sites/default/files/strategi\\_pemberdayaan\\_umkm.pdf](https://www.kemenkeu.go.id/sites/default/files/strategi_pemberdayaan_umkm.pdf)
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D (Ke Dua)*. Alfabeta.
- Supeno, W., & Hendarsih, I. (2020). Kinerja Kredit Terhadap Profitabilitas BPR Pada Masa Pandemi Covid-19. *AKRAB JUARA*, 5(4 November), 147–161. <http://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1290/1138>
- Trianni, A., Cagno, E., Neri, A., & Howard, M. (2019). Measuring Industrial Sustainability Performance: Empirical Evidence from Italian and German Manufacturing Small and Medium Enterprises. *Journal of Cleaner Production Elsevier*, 229, 1355–1376. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.05.076>
- Veltri, S., & Mazzotta, R. (2016). The Association of Board Composition , Intellectual Capital and Firm Performance in a High Ownership Concentration Context : Evidence from Italy. *International Journal of Business and Management*, 11(10), 317–331. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v11n10p317>
- Verdolini, E., Bak, C., & Ruet, J. (2018). Innovative Green-Technology SMEs as An Opportunity to Promote Financial De-Risking. *Economics MDPI*, 12(1), 1–12. <https://doi.org/10.5018/economics-ejournal.ja.2018-14>
- Vrontis, D., Bresciani, S., & Giacosa, E. (2016). Tradition and Innovation in Italian Wine Family Businesses. *British Food Journal Emerald*, 118(8), 1883–1897. <https://doi.org/10.1108/BFJ-05-2016-0192>
- Wang, M. (2011). Measuring Intellectual Capital and Its Effect on Financial Performance : Evidence from the Capital Market in Taiwan. *Frontiers of Business Research in China Springer*, 5(2), 243–265. <https://doi.org/10.1007/s11782-011-0130-7>